

## MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP DR. SOETOMO SURABAYA

**Rizky Prayuda Putra\*, Advendi Kristiyandaru**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*rizkyputra16060464124@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

Manfaat dari olahraga bukan hanya mendapatkan jasmani yang sehat saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai sarana rekreasi, pendidikan, peningkatan prestasi, bahkan untuk meningkatkan status ekonomi atau sosial kita. Bahwa ingin memperoleh prestasi yang baik tidak mudah, perlu proses pembinaan secara terstruktur, mulai dini, berjenjang serta berkelanjutan dengan manajemen organisasi yang ada di sekolah agar dapat mencapai target yang diinginkan. Secara garis besar, ekstrakurikuler dan manajemen saling berkaitan supaya bisa berjalan dengan baik dan tertata dengan rapi maka sekolah perlu memiliki manajemen yang baik direncanakan sejak awal, sehingga dapat mencapai target yang telah diinginkan. Riset tersebut akan mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya yang meliputi 3 fungsi yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Riset yang dipakai yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian non-eksperimen. Metode penelitian memakai instrumen berupa angket dengan butir-butir item pertanyaan. Hasil perencanaan siswa senilai 1222 persentase 86,7%, Kepala Sekolah dan Pelatih senilai 186 persentase 82,7%. Hasil dari pelaksanaan siswa senilai 2210 persentase 85,5%, pelaksanaan Kepala Sekolah dan Pelatih senilai 152 persentase 86,9%. Hasil evaluasi siswa senilai 1000 persentase 85,1%, evaluasi Kepala Sekolah dan Pelatih senilai 116 persentase 77,3%. Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari jumlah 52 responden, hasil skor total 4886 dengan persentase 85,4% sehingga bisa dikatakan manajemen ekstrakurikuler olahraga yang ada di SMP Dr. Soetomo Surabaya sudah dikelola dengan sangat baik.

**Kata Kunci:** manajemen; ekstrakurikuler; olahraga

### Abstract

The benefits of exercise are not only getting a healthy body, but also can be used as a means of recreation, education, increased achievement, even to improve our economic or social status. That wanting to get a good achievement is not easy, it needs a structured, early, tiered and sustainable coaching process with organizational management in schools in order to achieve the desired target. Broadly speaking, extracurricular activities and management are interrelated so that they can run well and are neatly organized, so schools need to have good management planned from the start, so that they can achieve the desired targets. The research will find out how sports extracurricular management at SMP Dr. Soetomo Surabaya which includes 3 functions, namely: planning, implementation, and evaluation. The research used is descriptive quantitative using non-experimental research methods. The research method used an instrument in the form of a questionnaire with question items. The results of student planning amounted to 1222 percentage of 86.7%, Principal and trainer of 186 percentage of 82.7%. The results of the implementation of students amounted to 2210, the percentage of 85.5%, the implementation of the Principals and Trainers of 152, the percentage of 86.9%. The results of the student evaluation amounted to 1000 percentage of 85.1%, the evaluation of principals and trainers of 116 percentage of 77.3%. Based on the data obtained from 52 respondents, the total score was 4886 with a percentage of 85.4%, so it can be said that the sports extracurricular management in SMP Dr. Soetomo Surabaya has been managed very well.

**Keywords:** management; extracurricular; sports

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia di dalam kehidupan sehari-hari, agar kondisi fisik dan kesehatan terjaga dengan baik serta mencegah timbulnya berbagai macam penyakit (Prasetyo, 2013). Menurut Sari (2016), olahraga merupakan serangkaian gerak yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak dan meningkatkan kemampuan gerak. Tujuan olahraga sendiri yaitu untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Melalui UU Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional terdapat fungsi keolahragaan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan jasmani, rohani dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat dan berdaya saing global, artinya bahwa kegiatan olahraga merupakan bagian penting dalam mencapai "*character and building*" (Heynoek, dkk., 2019).

Dalam kurikulum bahwa ada 3 kegiatan perlu dilaksanakan dengan sekolah, yaitu: kurikuler, kokurikuler serta ekstrakurikuler. Menurut teori Aoyagi, *et.al.* (2014) menjelaskan bahwa, dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdampak positif pada perkembangan anak muda. Dengan adanya aktivitas ekstrakurikuler bisa mengetahui serta mengembangkan kemampuan siswa, dan dapat mengembangkan ilmu sosialnya dengan berkomunikasi serta kerja sama dengan siswa lain. Sehingga aktivitas ekstrakurikuler bisa memfasilitasi dalam bakat siswa, minat serta kreativitas siswa. Aktivitas ekstrakurikuler sendiri ditujukan untuk pengembangan kreativitas dan karir yang menekankan kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan khususnya siswa. Program pada ekstrakurikuler pada olahraga, meliputi: atletik, jiu jitsu, futsal, bola basket, bolavoli, dan seterusnya. Jika melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler dengan dilatih guru PJOK sendiri, harus sudah memahami dan mengetahui dalam latihan yang baik dan benar. Apabila guru PJOK tidak menguasai secara mendalam terkait olahraga tertentu, maka pihak dari sekolah lebih baik mencari pelatih baru yang sudah berpengalaman dan mengetahui program dan metode latihan. Bersumber dari Aoyagi, *et al.* (2016) menjelaskan bahwa, memakai pelatih eksternal termasuk solusi yang efektif untuk mengurangi beban pekerjaan guru, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru maupun siswa. Menurut Daniel (2016), berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga lebih baik secara akademis, dibandingkan dengan teman mereka yang tidak berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa di sekolah.

Bahwa telah banyak sekolah dikenal dengan capaian prestasinya dalam bidang akademik, banyak juga sekolah yang telah memiliki prestasi dalam bidang non-akademik, salah satunya melalui aktivitas ekstrakurikuler. Bahwa aktivitas ekstrakurikuler juga menjadi ciri khas pada suatu sekolah (Saputro dkk., 2017).

Di SMP Dr. Soetomo terdapat 4 ekstrakurikuler olahraga di antaranya adalah futsal, atletik, jiu jitsu dan bola basket. Cara supaya SMP Dr. Soetomo mendapatkan nilai lebih dari masyarakat seperti halnya SMP negeri atau swasta yang lainnya, maka dari itu SMP Dr. Soetomo harus memaksimalkan aktivitas non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Bahwa untuk memperoleh prestasi yang baik perlu proses pembinaan secara terstruktur, berjenjang serta berkelanjutan dengan manajemen organisasi yang ada di sekolah. Secara garis besar, ekstrakurikuler dan manajemen saling berkaitan agar dapat berjalan dengan baik dan tertata dengan rapi, agar dapat mencapai tujuan yang sesuai.

Manajemen dalam aktivitas ekstrakurikuler ialah bagian dari proses yang telah direncanakan agar terorganisir terkait kegiatan di sekolah yang dilaksanakan di luar kelas serta di luar jam pembelajaran pada (kurikulum) sebagai mengembangkan potensi dari sumber daya manusia melalui peserta didik, baik melalui ilmu pengetahuan serta pengertian khusus untuk membimbing peserta didik agar bisa mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang ada pada dirinya melalui kegiatan yang wajib atau pilihan (Ubaidah, 2014). Sedangkan menurut Supartinah (2019), manajemen merupakan suatu usaha pengaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai peserta didik lulus sekolah. Dalam hal ini yang diatur secara langsung oleh pihak sekolah ialah segi-segi yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik. Terry (2013: 9), memaparkan bahwa, manajemen sebagai ilmu serta seni. Secara dasarnya pengetahuan terkait manajemen telah terorganisasi serta pada ilmu pengetahuan dapat mengetahui kebenarannya dalam secara umum serta keseluruhan. Tujuan dari manajemen untuk meningkatkan produktivitas serta tingkat kepuasan dengan menggunakan sumber daya dengan secara efektif serta efisien, ketika pelaksanaan harus mempunyai kreativitas serta kriteria kerja secara baik supaya bisa mencapai target. Untuk mengetahui manfaat manajemen apakah sudah dijalankan dengan baik atau belum, maka kita harus mengetahui beberapa proses, yaitu: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; dan 3) evaluasi. Pertama, perencanaan adalah salah satu dari fungsi manajemen yang sangat penting, bahkan kegiatan

perencanaan ini melekat pada kegiatan sekolah. Sebuah rencana akan sangat mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu kegiatan. Oleh karena itu, pekerjaan yang baik harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik pula (Sahnan, 2017). Sedangkan bersumber Terry (2013: 9) bahwa perencanaan ialah sebagai dasar dari tujuan serta penyusunan strategi untuk mencapai target yang ingin dicapai. Ketika merencanakan, wajib mempersiapkan berbagai kebutuhan serta memperhitungkan secara baik agar dapat mencapai suatu tujuan tersebut. Menurut Harsuki (2012:85), definisi dari perencanaan ialah sebagai kelengkapan dalam proses pemikiran serta penentuan secara baik supaya dapat meraih tujuan yang telah ditentukan. Dengan begitu, peraturan yang dilakukan pada perencanaan mencakup struktur organisasi, pelatih dan sarana prasarana merupakan penunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Kedua, pelaksanaan merupakan mengarahkan serta menggerakkan manusia secara kelompok atau individu dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Bahwa pada aktivitas ekstrakurikuler olahraga dapat dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat (Munastiwi, 2018). Dalam pelaksanaan selain mengarahkan juga terdapat pengorganisasian. Pengorganisasian sebagai mengelompokkan alat, orang, tugas, dan tanggung jawab supaya terciptalah sebuah organisasi yang bisa dijalankan secara utuh agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan. (Sondang dalam Ismail, 2019).

Ketiga, acuan hasil kegiatan bisa diketahui dengan adanya evaluasi. Evaluasi sebagai pengukuran atau penilaian terhadap hasil perencanaan serta pelaksanaan. Bahwa mengukur membedakan sesuatu beserta salah satu jenis ukuran, sedangkan menilai yaitu melihat suatu hasil dengan mengategorikan buruk atau baik (Arikunto, 2019). Evaluasi dilaksanakan agar dapat mengetahui program perencanaan yang telah dirumuskan serta direalisasikan pada pelaksanaan sudah tercapai atau belum tercapai. Artinya evaluasi ialah kegiatan telah dilaksanakan mengukur seberapa jauh serta apakah sudah tercapai tujuannya atau belum (Priyatna, 2017). Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya melalui 3 fungsi yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian non-eksperimen. Bahwa peneliti tidak diberi kesempatan sama sekali melakukan manipulasi serta tidak boleh

memberi perlakuan, bahwa gejala yang diamati sudah terjadi (Maksum, 2018: 14).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pihak SMP Dr. Soetomo Surabaya, mulai dari kepala sekolah, pelatih, dan siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdiri dari kepala sekolah, pelatih, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal, atletik, jiu jitsu dan bola basket. Pada penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* karena teknik ini lebih tepat digunakan agar sampel yang nantinya diambil sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan permasalahan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, yaitu: dilakukan dalam bentuk pertanyaan terstruktur yang telah diajukan kepada subjek. Tujuan dengan adanya wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi baik secara fakta atau opini. Riset ini memakai instrumen berbentuk angket dengan berisi beberapa item pertanyaan. Angket tersebut sudah divalidasi oleh dosen yang ahli pada bidangnya, sehingga angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji deskriptif dan persentase.

Berikut kisi-kisi dan kategori penilaian instrumen wawancara:

**Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian**

Sub Variabel	Indikator
Perencanaan	Analisis sumber daya
	Jadwal ekstrakurikuler olahraga
	Kebijakan satuan pendidikan
	Ketersediaan pembina
	Ketersediaan sarana prasarana
Pelaksanaan	Pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga
	Peserta ekstrakurikuler olahraga
	Biaya ekstrakurikuler olahraga
	Target ekstrakurikuler olahraga
	Sarana prasarana ekstrakurikuler olahraga
Evaluasi	Evaluasi hasil pengawasan
	Tindak lanjut hasil pengawasan
	Biaya anggaran kegiatan
	Laporan kegiatan ekstrakurikuler olahraga

**Tabel 2. Kategori Penilaian**

Kategori	Nilai %
Kurang Sekali	0% - 20%
Kurang	20% - 40%
Cukup	40% - 60%
Baik	60% - 80%
Sangat Baik	80% - 100%

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan uraian di atas maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Perencanaan**

Berikut adalah hasil persentase dari proses perencanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya:

**Tabel 3. Perencanaan (Siswa)**

Variabel	N	Skor Max	Perencanaan	
			Nilai	Persentase
Futsal	15	450	389	86,7%
Basket	9	270	233	
Jiu Jitsu	18	540	471	
Atletik	5	150	129	
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>1410</b>	<b>1222</b>	

Berdasarkan hasil bagan tersebut bahwa, hasil pada perencanaan (siswa) skor total yang diperoleh adalah 1222, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat perencanaannya sebesar 86,7% atau dapat dikategorikan sangat baik.

**Tabel 4. Perencanaan (Kepala Sekolah dan Pelatih)**

Variabel	N	Skor max	Perencanaan	
			Nilai	Persentase
Kepala Sekolah	1	45	35	82,7%
Pelatih Futsal	1	45	36	
Pelatih Basket	1	45	32	
Pelatih Jiu Jitsu	1	45	40	
Pelatih Atletik	1	45	43	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>225</b>	<b>186</b>	

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil dari perencanaan sebesar 186 sehingga dapat diketahui bahwa tingkat perencanaannya sebesar 82,7% atau dapat dikategorikan sangat baik.

1. Keadaan internal yang dimiliki:

- a) Kelebihannya meliputi: adanya suatu perencanaan dalam program yang sudah ditentukan setiap awal tahun pembelajaran baru, mempunyai program kerja dan latihan secara tertulis, dengan perekrutan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ketika merekrut pembina atau pelatih dengan melakukan koordinasi, mengetahui latar belakang dan pengalaman pelatih tersebut, anggaran dana kegiatan sudah direncanakan setiap tahun ajaran baru, mempunyai beberapa target prestasi yang ingin dicapai setiap semester. Pada ekstrakurikuler Futsal di tahun 2019 telah menjuarai SMEKDA Cup dan SMK Unitomo Cup, sedangkan Atletik menjuarai Dispora For

Fun Atletik nomor Lempar Turbo dan Standing Long Jump, dan Jiu Jitsu telah menjuarai Piala KONI tahun 2019 nomor Fighting Putra kelas A.

- b) Kelemahannya (*weaknes*) meliputi: Sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimiliki sekolah belum semuanya tercukupi; Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga lebih sedikit dibandingkan ekstrakurikuler yang lain.
2. Keadaan eksternal yang dimiliki:
- a) Kelebihannya meliputi: Di setiap kegiatan yang diadakan dengan Dinas Pemuda dan Olahraga, Koni Surabaya serta Dinas Pendidikan sekolah terus mendukung untuk mengikutinya. Pelatih dan pembantu pelatih telah memiliki lisensi atau sertifikat pelatih kondisi fisik tingkat dasar nasional.
  - b) Kelemahannya meliputi: Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang terdapat BOSNAS (Bantuan Operasional Siswa Nasional) atau BOPDA (Bantuan Operasional Daerah) jadi jika jumlah penerimaan siswa baru turun, maka jumlah bantuan dari BOSNAS atau BOPDA juga turun, sehingga kebutuhan akan kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga akan menurun.

**Pelaksanaan**

Berikut adalah hasil persentase dari proses pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya:

**Tabel 5. Pelaksanaan (Siswa)**

Variabel	N	Skor Max	Pelaksanaan	
			Nilai	Persentase
Futsal	15	825	725	85,5%
Basket	9	495	405	
Jiu Jitsu	18	990	844	
Atletik	5	275	236	
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>2585</b>	<b>2210</b>	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat jelaskan bahwa, hasil pelaksanaan memperoleh skor total 2210, sehingga diperoleh persentase sebesar 85,5% atau dapat dikategorikan sangat baik.

**Tabel 6. Pelaksanaan (Kepala Sekolah dan Pelatih)**

Variabel	N	Skor Max	Pelaksanaan	
			Nilai	Persentase
Kepala Sekolah	1	35	28	86,9%
Pelatih Futsal	1	35	32	
Pelatih Basket	1	35	26	
Pelatih Jiu Jitsu	1	35	34	
Pelatih Atletik	1	35	32	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>175</b>	<b>152</b>	

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil dari pelaksanaan sebesar 152 dan diperoleh tingkat pelaksanaan sebesar 86,9% atau dapat dikategorikan sangat baik.

1. Keadaan internal yang dimiliki:
  - a) Kelebihannya meliputi: Pembagian jadwal ekstrakurikuler olahraga diatur dengan baik oleh koordinator ekstrakurikuler; Kegiatan ekstrakurikuler olahraga telah terkoordinir secara baik dengan koordinator dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga selalu memantau aktivitas peserta didik serta pelatih. Setiap ada pembina beliau selalu memberi semangat motivasi serta evaluasi Ketika datang menghampirinya.
  - b) Kelemahan (*weaknes*) meliputi: Dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler untuk membina siswa kesempatannya hanya 3 tahun, maka prestasi belum bisa maksimal.
2. Keadaan pada eksternal yang telah dimiliki:
  - a) Kelebihannya meliputi: Frekuensi latihan dilaksanakan sekitar 2-3 kali dalam seminggu, yang dilaksanakan di dalam atau di luar sekolahan contohnya lapangan THOR dan lapangan KONI, bahwa siswa yang telah lulus dari SMP Dr. Soetomo masih bisa untuk melakukan latihan dengan siswa lainnya, ada juga alumni dari sini membantu pada kegiatan ekstrakurikuler atletik sebagai asisten coach.
  - b) Ancaman (*threats*) meliputi: Kurangnya dukungan sebagian orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga; pelatih dengan memantau siswa ketika berangkat dan pulang karena mereka semua tidak diantarkan oleh orangtua tetapi berangkat bersama naik sepeda.

**Evaluasi**

Berikut adalah hasil persentase dari proses evaluasi ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya:

**Tabel 7. Evaluasi (Siswa)**

Variabel	N	Skor Max	Evaluasi	
			Nilai	Persentase
Futsal	15	375	328	<b>85,1%</b>
Basket	9	225	187	
Jiu Jitsu	18	450	380	
Atletik	5	125	105	
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>1175</b>	<b>1000</b>	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa, hasil evaluasi skor total adalah 1000, maka dapat diketahui tingkat evaluasinya sebesar 85,1% atau dapat dikategorikan baik.

**Tabel 8. Evaluasi (Kepala Sekolah dan Pelatih)**

Variabel	N	Skor Max	Evaluasi	
			Nilai	Persentase
Kepala Sekolah	1	30	22	<b>77,3%</b>
Pelatih Futsal	1	30	22	
Pelatih Basket	1	30	22	
Pelatih Jiu Jitsu	1	30	26	
Pelatih Atletik	1	30	24	
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>150</b>	<b>116</b>	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa jumlah hasil evaluasi sebesar 116, sehingga dapat diketahui tingkat evaluasi sebesar 77,3% atau dapat dikategorikan baik.

1. Keadaan internal yang dimiliki:
  - a) Kelebihannya meliputi: Evaluasi rutin dilakukan ketika penutupan tahun ajaran, fungsinya mengetahui perkembangan siswa dan prestasi yang telah diraih oleh ekstrakurikuler tersebut, sekolah mewadahi siswa kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk siswa menjadi tanggung jawab, disiplin di sekolah serta di lingkungan sekitar.
  - b) Kelemahan (*weaknes*) meliputi: Kesesuaian program perencanaan serta program pelaksanaan tidak maksimal, target prestasi yang diperoleh kadang tidak sesuai dengan harapan sekolah tersebut.
2. Keadaan eksternal yang dimiliki:
  - a) Kelebihannya meliputi: Peserta didik hasil pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diterima SMK atau SMA negeri dengan menggunakan jalur prestasi, banyaknya prestasi yang telah diperoleh siswa maka masyarakat bangga kepada SMP Dr. Soetomo, sehingga berimbas terhadap penerimaan siswa baru pada tahun berikutnya.
  - b) Kekurangannya meliputi: Sekolah belum program *reward* untuk siswa berprestasi yang telah membanggakan sekolah tersebut, sehingga sedikit mempengaruhi motivasi dan semangat mereka.

**Tabel 9. Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga**

Variabel	Perencanaan		Pelaksanaan		Evaluasi		%
	Max	Nilai	Max	Nilai	Max	Nilai	
Futsal	450	389	825	725	375	328	85,4%
Basket	270	233	495	405	225	187	
Jit Jitsu	540	471	990	844	450	380	
Atletik	150	129	275	236	125	105	
Kepsek	45	35	35	28	30	22	
Pelatih Futsal	45	36	35	32	30	22	
Pelatih Basket	45	32	35	26	30	22	
Pelatih Jiu Jitsu	45	40	35	34	30	26	
Pelatih Atletik	45	43	35	32	30	24	
<b>Total</b>	<b>1635</b>	<b>1408</b>	<b>2760</b>	<b>2362</b>	<b>1325</b>	<b>1116</b>	
<b>HASIL</b>	<b>S.maxPer+S.maxPel+S.maxE</b>		<b>1635+2760+1325</b>		<b>5720</b>		
	<b>N.Per+N.Pel+N.E</b>		<b>1408+2362+1116</b>		<b>4886</b>		

**Keterangan:**

- S.maxPer : Skor maksimal Perencanaan
- S.maxPel : Skor maksimal Pelaksanaan
- S.maxE : Skor maksimal Evaluasi
- N.Per : Nilai Perencanaan
- N.Pel : Nilai Pelaksanaan
- N.E : Nilai Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 52 responden maka diperoleh total nilai 4886 dan total skor maksimal 5720, sehingga diperoleh hasil 85,4% yang berarti masuk dalam kategori sangat baik.

Secara garis besar, ekstrakurikuler dan manajemen saling berkaitan. Supaya bisa berjalan dengan baik, maka sekolah perlu memiliki manajemen dan SDM yang baik, yang sudah direncanakan sejak awal, sehingga dapat mencapai tujuan yang sesuai.

Di SMP Dr. Soetomo memiliki 4 ekstrakurikuler olahraga yang terdiri dari Futsal, Atletik, Jiu Jitsu dan Bola Basket. Dari keempat olahraga tersebut yang paling sering menyumbang prestasi untuk sekolah yaitu olahraga Jiu Jitsu, kemudian Atletik, dan Futsal. Hal ini dikarenakan mereka giat berlatih serta menambah latihan di rumah maupun club di luar sekolah. Sedangkan olahraga bola basket, hingga saat ini belum pernah menyumbang prestasi untuk sekolah. Hal ini dikarenakan siswa-siswanya kurang semangat dan kurang serius dalam berlatih.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil riset bahwa Kepala Sekolah, Koordinator Ekstrakurikuler dan Pelatih sudah menjalankan 3 fungsi melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dengan skor keseluruhan yang diperoleh sebanyak 4886 dengan nilai persentase 85,4% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

**Saran**

Menurut dari serangkaian simpulan tersebut, ada beberapa saran akan disampaikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi Sekolah  
Sekolah sebaiknya memperketat peraturan terkait siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler non-akademik akan diberi hukuman, supaya ekstrakurikuler seperti basket dan atletik ke depannya semakin banyak siswa yang ikut berpartisipasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Sebaiknya untuk ke depannya melakukan penelitian terkait manajemen ekstrakurikuler olahraga dapat mengambil sampel dari beberapa sekolah agar data yang diperoleh lebih banyak dan akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Aoyagi, K., Ishii, K., Shibata, A., Arai, H., & Oka, K. (2014). Quantitative Assessment Of Facilitators And Barriers To Using External Coaches In School-Based Extracurricular Sports Activities. *Journal of Physical Education and Sport*, 5(4), 45-53.

Aoyagi, K., Ishii, K., Shibata, A., Arai, H., Fukamachi, H., & Oka, K. (2016). Cooperative Coaching: Benefits to Students in Extracurricular School Sports. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(3), 806-815.

Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daniel, A. (2016). Gender Effect on Academic Performance of Junior High School Athletes in Ghana: A Case Study of Komenda, Edina, Eguafu and Abirem Municipality in Central Region. *International Journal of Physical Education, Sport and Health*, 3(2), 355-364.

Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Heynoek, F. P., Fitriady, G., Yunus, M., & Sulistyorini. (2019). Pelatihan Penyusunan Proposal Pendirian Klub Olahraga SD Melalui Forum KKG

- Olahraga SD di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal KARINOV*, 2(2), 97-102.
- Ismail, M. Z. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka di sekolah Dasar Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Doctoral Dissertation, UIN Walisongo Semarang*.
- Maksum, A. (2018). *Metedologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Munastiwi, E. (2018). Managemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Managemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369-378.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*, 11(2), 219-228.
- Priyatna, M. (2017). Managemen Pembelajaran Program Kuliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) di Depok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 17-37.
- Sari, S. (2016). Mengatasi DOMS Setelah Olahraga. *Jurnal Riset Physical Education*. 7(1): 97-107.
- Sahnan, M. (2017). Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12(2), 142-159.
- Saputro, R. R., Sukidin, S., & Ani, H. M. (2017). Managemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember. *Jurnal Edukasi*, 4(30), 49-53.
- Supartinah. (2019). Managemen Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan (JKPP)*, 1(1), 49-56.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ubaidah, S. (2014). Managemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5, 150-161.

